

Analisis Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau

Nurelita^{1✉}, Muslim²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania, Indonesia
e-mail : nurelitanasution@gmail.com ¹, Muslim.ulim25@gmail.com ²

Abstrak

Kehidupan masyarakat saat ini sangat dipengaruhi globalisasi sehingga banyak ditemukan pelanggaran salah satunya pelanggaran nilai Moral dalam kehidupan masyarakat. Sering kali kasus hamil di luar nikah, pembunuhan, bahkan mencemarkan nama baik orang. Nilai moral ialah nilai yang berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, atau nilai baik buruk yang dapat diterima secara umum. Banyak persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia yang dapat diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra. Untuk mengembalikan atau mengajarkan kembali nilai-nilai moral dalam masyarakat itu ada dalam sebuah karya sastra berupa pantun. Zaman dahulu, pantun memegang peranan penting dalam menyebarkan nilai-nilai asas kemelayuan dan merupakan aset budaya yang harus tetap dipertahankan. Tujuan penelitian untuk mengembalikan atau mengajarkan kembali nilai-nilai moral dalam masyarakat itu ada dalam sebuah karya sastra berupa pantun. Zaman dahulu, pantun memegang peranan penting dalam menyebarkan nilai-nilai asas kemelayuan dan merupakan aset budaya yang harus tetap dipertahankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui : (1) Membaca buku Pantun Melayu Redaksi Balai Pustaka secara keseluruhan dan berulang-ulang. (2) Menginventarisasi data. (3) mengklasifikasikan data yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya yang terdapat dalam buku redaksi balai pustaka. Hasil penelitian Analisis Nilai Moral Dalam Pantun Melayu Riau terdapat 3 bentuk kategori yaitu: (1) Hubungan manusia dengan lingkungan alam ditemukan 5 data, (2) Hubungan manusia dengan manusia lainnya ditemukan 20 data, (3) Hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan 25 data. Sehingga dengan adanya penelitian tentang Nilai Moral Dalam Pantun Melayu Riau ini sangat berguna bagi para pembaca dan peneliti juga menemukan nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan. Karena dalam pantun terkandung nilai-nilai moral yang dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari. Melalui Pantun pula nilai-nilai Moral dikekalkan dan disampaikan kepada Masyarakat.

Kata kunci : *Pantun Melayu Riau, Nilai Moral*

Abstract

The life of society today is greatly influenced by globalization, resulting in many violations including violations of moral values in community life. Often cases of pregnancy out of wedlock, murder, and even defamation of character are found. Moral values are values related to character, manners, or good and bad values that are generally accepted. Many life issues as well as issues concerning the dignity and dignity of human beings that can be raised as moral values in a literary work. To restore or reteach moral values in society there is in a literary work in the form of pantun. In the past, pantun played an important role in disseminating the basic values of Malayness and is a cultural asset that must be maintained. The research objective is to restore or reteach moral values in society there is in a literary work in the form of pantun. In the past, pantun played an important role in disseminating the basic values of Malayness and is a cultural asset that must be maintained. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques carried out through: (1) Reading the book

Pantun Melayu Redaksi Balai Pustaka as a whole and repeatedly. (2) Inventorying data. (3) classifying data related to human relations with God, human relations with humans, and human relations with their environment found in the redaksi balai pustaka book. The results of the Analysis of Moral Values in Riau Malay Pantun research found 3 forms of categories namely: (1) Human relations with the natural environment found 5 data, (2) Human relations with other humans found 20 data, (3) Human relations with God found 25 data. So with the research on Moral Values in Riau Malay Pantun, Very useful for readers and researchers to find moral values that can provide positive inspiration in facing various life problems. Because in pantun, there are moral values that can be used as guidelines for daily life. Through pantun, moral values are also preserved and conveyed to the community.

Keywords: *Riau Malay Pantun, Moral Values*

PENDAHULUAN

Kesustraam Melayu adalah sastra yang hidup dan berkembang dalam kebudayaan masyarakat Melayu. Melayu adalah sastra yang hidup pada era tradisional, yaitu masyarakat yang masih sederhana dan terikat oleh adat istiadat. Kesustraam Melayu menurut penyampaian ada dua yaitu, Sastra yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Salah satu bentuk sastra lisan ialah karya sastra yang berbentuk pantun. Menurut Hamidy (2010:134), salah satu kebudayaan Melayu yang ada di Riau adalah Pantun. Pantun tradisional Melayu ini telah memainkan peranan yang begitu istimewa dalam perjalanan hidup orang Melayu. Pantun telah mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Ia tidak hanya ditujukan untuk kalangan orang tua saja, tetapi juga untuk anak-anak, dan remaja.

Kata Pantun dapat berarti sebagai sepasang bahasa terikat yang dapat memberi arah, petunjuk, tuntunan, dan bimbingan.

Masyarakat Melayu Riau sangat suka dengan pantun, karena pantun merupakan salah satu kebudayaan yang sangat berharga serta menunjukkan ciri khas daerah Riau. Maka agar terjaganya kebudayaan berpantun maka dijadikan sebagai tradisi adat yakni pada adat pernikahan. Berbalas pantun dilakukan oleh perwakilan dari keluarga pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, mereka saling berbalas pantun menyampaikan maksud dan tujuan hajat yang diinginkan.

Perkembangan teknologi berpengaruh besar pada kelastarian tradisi, Khususnya tradisi lisan. Seiring perkembangan zaman satu persatu tradisi mulai hilang. Perkembangan teknologi bisa sangat membantu jika digunakan dengan benar, namun bisa juga jadi bimerang jika salah digunakan. Perkembangan teknologi yang harusnya bisa dijadikan sebagai media untuk melestarikan tradisi yang sudah mulai hilang malah digunakan hanya untuk kesenangan. Bahkan sopan santun dan tata karma ataupun morai tidak lagi diperlihatkan lagi. Banyak masyarakat yang tidak peduli dengan moral yang ada, Bahkan mereka tidak tahu bagaimana bersikap kepada yang lebih tua, sebaya, dan kepada yang lebih muda dari mereka. Mereka tidak peduli dengan sekitarnya, mereka menganggap biasa saja semua yang terjadi. "Seorang Mahasiswa Universitas Riau (UNRI) berinisial A mengaku dirinya tak akan mundur meski mendapat anacaman dan sempat hampir dipolisikan oleh rektor, akibat protes soal biaya kuliah. Inisial A sebelumnya dilaporkan atas pencemaran nama baik oleh rektor Unri Sri Indarti, akibat konren yang mengkritik biaya kuliah makin mahal. Konten yang dibuat inisial A berupa video satir yang menunjukkan jas almamater disejajarkan dan diberi harga. Mahasiswa tersebut juga mengatakan bahwa rektor Unri adalah broker pendidikan. Merasa tersinggung, Rektor Unri Sri Indarti pun melaporkan kasus pencemaran nama baik ke polisi. Kasus ini kemudian viral dan mendapatkan banyak kecaman karena disebut ada upaya membungkam suara Mahasiswa. Pada Kamis (9/5/2024) Rektor Unri membuat klarifikasi bahwa dirinya sudah mencabut laporan yang melaporkan mahasiswanya itu. "Tidak membungkam kebebasan menyampaikan pendapat, dan tetap memberikan ruang untuk melakukan kritik, saran, dan masukan terhadap kebijakan-kebijakan termasuk iuran pengembangan Institusi (IPI) dan uang kuliah tunggal

(UKT), "kata Sri,la juga mengatakan, persoalan ini tidak dilanjutkan serta sudah dikoordinasikan oleh polda Riau. Pada senin, (13/5/2024) ia masih harus ke kantor polisi untuk melakukan mediasi. "Karena sudah dicabut, saya pribadi sebenarnya bingung apakah media tetap jalan?" kata inisial A.

Mahasiswa Fakultas Pertanian UNRI tersebut juga mendengar kabar ada pemanggilan akademik terhadap dirinya. Ia pun tak memahami apa maksud pemanggilan akademik itu, namun ada kabar dirinya akan dikeluarkan. Walaupun kabarnya belum jelas, inisial A menegaskan dirinya tidak akan mundur. "Harapan saya, bukan untuk diri saya sendiri.kalau saya, mau itu diancam Do,mau diancam penjara,saya oke-oke saja.karena saya mencoba berani untuk melawan pembungkaman-pembungkaman yang terjadi di Mahasiswa,"kata dia. Memang harapannya adalah lebih banyak pada tidak naiknya UKT dan kebijakan-kebijakan ini.lanjut inisial A.

Berdasarkan kasus tersebut, sudah terbukti bahwa nilai moral sudah tidak terlalu diperhatikan lagi. Dimana tidak adanya lagi nilai moral Hubungan Manusia dengan manusia lainnya dalam lingkungan sosial, yaitu peduli dan saling menghargai. Dengan adanya kasus tersebut, kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda sekarang sudah mulai luntur, banyak sekali anak-anak zaman sekarang yang berperilaku tanpa moral.karena pada dasarnya generasi muda merupakan generasi yang mudah terpengaruh dan rentan dengan adanya pergeseran moral.dan lebih mengutamakan nafsu yang dapat dilihat dengan adanya pelaku yang membuat pencemaran nama baik dosennya.Kasus tersebut sudah membuktikan bahwa nilai moral saat ini tidak lagi berlaku pada orang-orang,nilai moral saat ini hanya dianggap sebagai suatu kata atau ucapan saja sehingga banyak yang tidak memiliki nilai moral dalam dirinya lagi.

Nilai memiliki pengertian yang beragam. Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak asing dengan istilah nilai, bahkan sering menggunakannya, serta dapat merasakan adanya berbagai macam pengertian nilai. Nilai selalu menjadi ukuran dalam menentukan kebenaran dan keadilan sehingga tidak akan pernah lepas dari sumber asalnya, yaitu berupa ajaran agung dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Manusia, dengan nilai dapat merasakan kepuasan, baik kepuasan lahiriah maupun batiniah. Manusia dengan nilai pula akan mampu merasakan menjadi manusia yang sebenarnya (Sukmayadi, 2018). Menurut Hermianto dan Winarno (dalam Putri, 2018), nilai merupakan sesuatu yang baik yang diciptakan. Nilai menjadikan manusia untuk terdorong melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya. Nilai diharapkan manusia sehingga mendorong manusia untuk berbuat. Misalnya. siswa diharapkan akan kepandaian maka siswa melakukan berbagai kegiatan agar pandai. Kegiatan manusia pada dasarnya digerakkan untuk di dorong oleh nilai. Menurut Firwan (2017), nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, bahwa nilai merupakan keyakinan dalam menentukan suatu pilihan untuk menjadikan hidup seseorang menjadi lebih baik dengan menerapkan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku pada suatu daerah sebagai acuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Kerusakan Moral di era modern saat ini, sudah sampai pada kondisi yang sangat memprihatinkan. Dan itu terjadi pada berbagai usia, baik itu anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Dengan demikian pendidikan moral menjadi sangat penting untuk menata kepribadian diri seseorang melalui nilai-nilai moral yang diajarkan. Agar tidak melakukan hal yang dapat merusak moral dari diri seseorang sehingga menjadi pribadi yang baik. Maka dari itu, saya akan membahas pengertian moral menurut ahli.

Moral adalah ajaran tentang baik-buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. (Nurgiyantoro, 2015). Moral yaitu kemampuan untuk melakukan keputusan dan perasaan moral ke dalam perilaku-perilaku nyata. Tindakan moral ini perlu difasilitasi melalui lingkungan sosial yang kondusif dan pembinaan moral, agar tercipta

perkembangan moral dalam pergaulan sehari-hari (Vera, dkk, 2022). Mores berarti adat-istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, yang kemudian artinya berkembang menjadi sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik (Rahman, 2020). Moralitas berarti mengenai tentang kesusilaan (kesopanan, sopan-santun, keadaban) orang yang susila adalah orang yang baik budi bahasanya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, bahwa moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia, apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik (Farisha, 2023)

Nilai moral ialah nilai yang berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, atau nilai baik buruk yang dapat diterima secara umum. Banyak persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia yang dapat diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra (Herman, 2020). Sikap, perbuatan, kewajiban, dan lain sebagainya menjadi ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat atau tidak. Menurut Wasono (dalam Firwan, 2017), nilai moral pada dasarnya adalah nilai-nilai yang menyangkut masalah kesusilaan, masalah budi yang erat kaitannya antara manusia dan makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan. Di sini manusia dibentuk untuk membedakan antara perbuatan yang buruk dan perbuatan yang baik. Menurut Ali (2018) Nilai Moral adalah rentang penilaian atas usaha untuk membimbing tindakan seseorang agar melakukan hal paling baik menurut akal beriringan dengan mempertimbangkan kepentingan individu lain. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, bahwa nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik serta buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia. Menurut Nurgiyantoro (2015), wujud dari penyampaian moral secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu mencakup hubungan manusia dengan lingkungan alam, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan Tuhan.

1) Hubungan Manusia dengan lingkungan alam

Hubungan manusia dengan alam dapat dilakukan dengan sikap rasa syukur atas terciptanya alam. Jika kita hayati secara mendalam ada rasa kenikmatan tersendiri yang diberikan alam kepada manusia. Alam adalah tempat manusia untuk mempertahankan hidup, untuk itu manusia harus memelihara alam dan memanfaatkan dengan seharusnya, sehingga tidak ada kerusakan pada alam yang mengakibatkan terjadinya bencana seperti banjir, tanah longsor, polusi udara, dan sebagainya. Oleh karena itu, alam harus dijaga sehingga tidak terjadi kerusakan yang mengakibatkan bencana bagi manusia itu sendiri.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan yang saling timbal balik. Hidup dalam bermasyarakat sosial tentu membuat manusia saling bergantung atau saling membutuhkan satu sama lain sehingga adanya interaksi dan komunikasi dalam lingkungan masyarakat tersebut. Dalam hubungan dengan sesama manusia, kedua belah pihak saling membutuhkan, saling bekerja sama, tolong menolong, hormat-menghormati, dan menghargai. Sama halnya dengan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik, maka perilaku dan perbuatan yang tampak dari orang tersebut juga baik dan mendapat penilaian yang baik pula dari orang-orang disekitarnya.

3) Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara Tuhan dan yang diciptakan adalah suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia memiliki keterikatan dengan Sang Pencipta sehingga tidak bisa untuk berlepas diri. Hubungan antara manusia dengan Tuhan telah tercipta saat pertama kali manusia diciptakan. Manusia sebagai makhluk Allah Tuhan seluruh alam harus memuliakan Allah dan meyakini sebagai pemilik alam semesta. Manusia diciptakan dengan potensi ketuhanannya, sehingga setiap manusia akan membutuhkan keyakinan terhadap kekuatan yang ada di atas dirinya. Salah satu hal penting untuk menciptakan hubungan dengan Tuhan ialah manusia harus mengenal Allah dengan cara mengetahui syariat serta ketentuan dan juga kewajiban kita sebagai makhluk

ciptaanNya. Tingkat keimanan dan ketakwaan yang dimiliki seorang hamba atau umat islam terlihat dalam perbuatannya terutama dalam melaksanakan ibadah serta kewajiban-kewajiban lainnya yang memiliki akhlak yang baik dengan orang lain.

Untuk mengembalikan atau mengajarkan kembali nilai-nilai moral dalam masyarakat itu ada dalam sebuah karya sastra berupa pantun. Zaman dahulu, pantun memegang peranan penting dalam menyebarkan nilai-nilai asas kemelayuan dan merupakan aset budaya yang harus tetap dipertahankan.

Menurut Pradopo (2012:9) menyatakan “pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Pantun berasal dari kata *patun-tun* dalam bahasa minangkabau yang berarti petuntun. Dalam bahasa jawa, misalnya, dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa sunda dikenal sebagai *paparikun* dan dalam bahasa batak dikenal sebagai *umpasa*. Salah satunya pantun melayu, pantun melayu merupakan sebuah buku yang berisi pantun-pantun melayu pilihan, antara lain pantun tentang agama, budi pekerti, kejujuran, menghormati kedua orang tua, dan pergaulan dengan sesama. Sedangkan Menurut Purwandari (2015), “pantun adalah puisi yang bercirikan bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, 2 baris awal sebagai sampiran, 2 baris sebagai isi. Menurut Santoso (2013), Pantun adalah jenis puisi lama yang dikenal luas dalam bahasa-bahasa nusantara yang mempunyai kedudukan istimewa dalam masyarakat melayu tradisional. Jenis-jenis pantun berdasarkan fungsinya (Trisnawati, 2019): a) Pantun Melayu tradisional merupakan jenis pantun yang berasal dari wilayah Melayu, dengan pola e-f-e-f atau e-e-f-f yang terdiri dari empat baris. Pantun Melayu tradisional sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dan sebagai hiburan dalam acara-acara budaya seperti pernikahan atau kenduri. b) Pantun yang memiliki nilai moral atau edukatif. Pantun ini biasanya digunakan sebagai sarana untuk memberikan nasihat atau petuah kepada orang lain, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dan pedoman dalam kehidupan disebut Pantun Nasihat. c) Pantun Agama merupakan jenis Pantun yang memiliki unsur keagamaan. Pantun ini biasanya digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan memberikan motivasi kepada orang lain untuk lebih dekat dengan Allah. d) Pantun Cinta merupakan pantun yang memiliki unsur romantic atau kasih sayang. Pantun ini sering digunakan sebagai ungkapan perasaan cinta atau kasih sayang kepada pasangan atau orang yang dicintai. e) Pantun yang memiliki unsur humor atau goyongan disebut pantun jenaka. Pantun ini biasanya digunakan sebagai hiburan atau lelucon dalam acara-acara sosial atau pertemuan. f) Pantun Pembuka dan Penutup merupakan jenis pantun yang digunakan sebagai pembuka atau penutup dalam acara-acara sosial atau keagamaan. Pantun ini biasanya berisi kata-kata pembukaan dan ucapan terima kasih.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pantun adalah bentuk puisi lama yang dikenal dengan bahasa-bahasa nusantara. Pantun sering dituturkan oleh masyarakat melayu sebab pantun lebih dikenal oleh masyarakat tersebut. Pantun merupakan bentuk puisi lama yang dapat melatih seseorang untuk berpikir tentang makna sebelum berujar. Pantun yang terdiri atas empat baris, berirama (a-b-a-b) terbagi atas dua bagian yaitu sampiran pada baris pertama dan kedua sementara isi pada larik ketiga dan keempat. Pantun merupakan bentuk tuturan yang menarik dan indah sebab dituturkan dengan larik-larik yang berirama. Selain itu, bentuk puisi lama ini di dalamnya mengandung keindahan bahasa dalam menyampaikan pesan terlihat dalam isi kalimat pantun. Karena di dalam pantun banyak mengandung nilai-nilai kehidupan sesuai dengan islam berlandaskan al qur-an dan sunnah. pantun berperan sangat vital dalam kehidupan bangsa melayu. melalui pantun, tunjuk ajar disebar luaskan. diwariskan dan dikembangkan. melalui pantun pula nilai-nilai luhur dikekalkan dan disampaikan kepada anggota masyarakatnya. setiap pantun melayu pada hakekatnya mengandung nilai-nilai luhur, termasuk didalamnya pantun kelakar atau pantun sindiran. pantun sering digunakan dalam berbagai acara sosial, seperti pernikahan, pertemuan keluarga, atau acara budaya.

Contoh pantun melayu yang mengandung nilai moral:

Burung gelatik terbangnya tinggi
Turun ke sawah di kala isya
Yang cantik adalah budi
Yang indah adalah bahasa

Pantun tersebut mengandung nilai moral Hubungan Manusia dengan manusia. Yang ditandai dengan **“yang cantik adalah budi”** dan isi baris keempat yaitu **“yang indah adalah bahasa”** memberikan makna bahwa secantik-cantiknya rupa tapi jika tidak diimbangi dengan budi, maka akan sia-sia karena seseorang akan terlihat cantik jika dirinya memiliki budi dan tutur kata yang baik, Sehingga orang menyukai kita dengan menggunakan kata yang lemah lembut. Jika sudah berbudi baik, maka tutur bahasa pun akan baik pula sehingga kehidupan akan menjadi lebih baik.

Dapat ditegaskan bahwa pantun bagi masyarakat melayu merupakan suatu bentuk yang digemari masyarakat. Pantun selalu digunakan dalam tradisi berbalas pantun dalam acara pesta perkawinan. Dalam tradisi pantun ini terkandung pedoman kehidupan sehari-hari, baik yang tersurat maupun tersirat. Karena pantun yang dituturkan mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi generasi mendatang. Sebab nilai-nilai dalam kehidupan tidak hanya di dapat di bangku sekolah, tetapi juga dalam unsur-unsur budaya melayu. Pantun pada masyarakat melayu haruslah dilestarikan agar dapat memberikan suatu nilai pengajaran yang bermanfaat bagi generasi mendatang, karena hakikat pendidikan tidak terbatas di bangku sekolah tetapi melalui budaya bangsa yang diyakini memiliki berbagai pengajaran. Pantun yang sudah menjadi adat dalam masyarakat melayu, mengandung makna yang tersirat dan tersurat dalam bait-bait pantun yang dituturkan pada acara pesta perkawinan juga dapat dijadikan pedoman kehidupan sepanjang tidak bertentangan dengan agama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Nilai Moral Dalam Pantun Melayu Riau”**. Datanya dari buku melayu yang berjudul **“Pantun Melayu”** membuat peneliti tertarik akan budaya melayu mengenai pantun Melayu Riau karena sangat sering di dengar dan di bawakan dalam acara-acara yang sering peneliti jumpai. Pantun Melayu Riau seringkali mengandung pesan-pesan moral dan etika yang penting. Meneliti nilai-nilai moral dalam pantun dapat memberikan wawasan tentang cara-cara tradisional dalam mendidik moral dan etika yang dapat di aplikasikan dalam konteks pendidikan modern.

Dengan adanya penelitian ini sangat berguna bagi para pembaca dan peneliti juga menemukan nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan. Seperti hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan alam. karena dalam pantun terkandung nilai-nilai moral yang dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari, dan pantun juga dapat melatih seseorang untuk berpikir sebuah makna kata. pantun juga dijadikan sebagai media pergaulan yang cukup kuat hingga saat ini. dengan pantun juga menunjukkan seseorang berpikir dan bermain kata dengan cepat dan kreatif. dengan adanya penelitian tentang nilai moral dalam pantun melayu riau di harapkan dapat mendorong pembaca untuk menambah ilmu, memahami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan mengenai data yang diperlukan. Dalam penelitian ini telah ditemukan 3 bentuk Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau antara lain Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam, Hubungan Manusia dengan Manusia, Hubungan Manusia dengan Tuhan. Dalam penelitian ini ditemukan 50 data mengenai Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024. Dari 50 Data tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, *pertama Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam* ditemukan 5 data, *kedua Hubungan Manusia dengan Manusia* ditemukan 20 Data, *ketiga Hubungan Manusia dengan Tuhan* ditemukan 25 Data.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diuraikan satu-persatu data yang telah ditemukan. Berdasarkan permasalahan, tujuan, dan penjelasan teori pada Bab I, yaitu untuk mengetahui Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024. Oleh karena itu berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Manusia Lingkungan Alam

Hubungan manusia dengan alam dapat dilakukan dengan sikap rasa syukur atas terciptanya alam. Jika kita hayati secara mendalam ada rasa kenikmatan tersendiri yang diberikan alam kepada manusia. Alam adalah tempat manusia untuk mempertahankan hidup, untuk itu manusia harus memelihara alam dan memanfaatkan dengan seharusnya, sehingga tidak ada kerusakan pada alam yang mengakibatkan terjadinya bencana seperti banjir, tanah longsor, polusi udara, dan sebagainya. Oleh karena itu, alam harus dijaga sehingga tidak terjadi kerusakan yang mengakibatkan bencana bagi manusia itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

1. Kalau tuan membuat dupa
Buatlah dari kayu cendana
Buang sampah pada tempatnya
Agar bersih senantiasa

Berdasarkan data (01) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Buang sampah pada tempatnya, agar bersih senantiasa**” kutipan tersebut menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Dan mengingatkan kita semua agar selalu disiplin dalam menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini akan membuat lingkungan tetap bersih dan nyaman,serta memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kebahagiaan masyarakat.

2. Minyak kayu putih dipakai di badan
Jangan lupa dioleskan berkali-kali
Selalu ingat kebersihan lingkungan
Lingkungan bersih menyenangkan hati

Data (02) terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Selalu ingat kebersihan lingkungan, Lingkungan bersih menyenangkan hati**” Pantun tersebut menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak positif yang ditimbulkan. Dan mengingatkan kita untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan karena lingkungan yang bersih tidak hanya menyenangkan hati,tetapi juga menciptakan kondisi hidup yang sehat dan nyaman. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang membawa kebahagiaan dan kesehatan bagi semua orang.

3. Main layangan buat bahagia
Apalagi mainnya bersama-sama
Buanglah sampah pada tempatnya
Lingkungan bersih terus terjaga

Berdasarkan data (03) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Buanglah sampah pada tempatnya, Lingkungan bersih terus terjaga**” kutipan pantun tersebut menjelaskan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dan menekankan bahwa dengan disiplin membuang sampah pada tempat yang benar,kita bisa membantu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kita,sehingga lingkungan tetap bersih dan terjaga keindahannya.

4. Jalan kepasar naik delman
Ke pasar tak lupa bawa keranjang
Marilah kita jaga lingkungan
Supaya lingkungan enak dipandang

Data (04) yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Marilah kita jaga lingkungan, supaya lingkungan enak dipandang**” Pantun tersebut menjelaskan tentang ajakan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan merawat dan menjaga lingkungan, kita dapat menciptakan suasana yang nyaman dan indah untuk dilihat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan kita bersama.

5. Sungguh indah kerajinan rotan

Dibuat menarik oleh pengrajinnya

Mari kita menjaga hutan

Jangan sampai kita merusaknya

Berdasarkan data (05) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan **“Mari kita menjaga hutan, Jangan sampai kita merusaknya”** kutipan tersebut menjelaskan tentang pentingnya menjaga lingkungan, khususnya hutan. Artinya, kita perlu bersama-sama menjaga hutan agar tidak rusak.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan yang saling timbal balik. Hidup dalam bermasyarakat sosial tentu membuat manusia saling bergantung atau saling membutuhkan satu sama lain sehingga adanya interaksi dan komunikasi dalam lingkungan masyarakat tersebut. Dalam hubungan dengan sesama manusia, kedua belah pihak saling membutuhkan, saling bekerja sama, tolong menolong, hormat-menghormati, dan menghargai. Sama halnya dengan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik, maka perilaku dan perbuatan yang tampak dari orang tersebut juga baik dan mendapat penilaian yang baik pula dari orang-orang disekitarnya. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

6. Burung gelatik terbangnya tinggi

Turun kesawah dikala isya

Yang cantik adalah budi

Yang infah adalah Bahasa

Berdasarkan data (06) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Yang cantik adalah budi, yang indah adalah bahasa**” Pantun tersebut menjelaskan bahwa secantik-cantiknya rupa tapi jika tidak diimbangi dengan budi, maka akan sia-sia karena seseorang akan terlihat cantik jika dirinya memiliki budi dan tutur kata yang baik, Sehingga orang menyukai kita dengan menggunakan kata yang lemah lembut. Jika sudah berbudi baik, maka tutur bahasa pun akan baik pula sehingga kehidupan akan menjadi lebih baik.

7. Pinang senawar di Tanjung pandan

Selasih berbunga tidak

Selama nyawa dikandung badan

Kasih akan adik berubah tidak

Data (07) yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Selama nyawa dikandung badan, kasih akan adik berubah tidak**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa selama hidup, maka tidak ada alasan untuk memutuskan kasih sayang kepada saudara kita. Karena hubungan darah memang tak bisa tergantikan. sebagai saudara, jalan kita akan berubah, tetapi ikatan khusus diantara kita akan bertahan selamanya.

8. Anak lintah banyak bersua

Lintah melilit batang padi

Peluk cium kita berdua

Tandanya cinta dalam hati

Berdasarkan data (08) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Peluk cium kita berdua, tandanya cinta dalam hati**” Pantun tersebut menjelaskan

bahwa menunjukkan ekspresi kasih sayang diantara orang yang saling mencintai dan menyayangi. Baik itu orang tua, maupun saudara kita.

9. Mendakit bukit Pekandangan
Setimbun pandan tiga kali

**Mata beradu berpandangan
Kita bertemu baru sekali**

Data (09) yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Mata beradu berpandangan, kita bertemu baru sekali**” Pantun tersebut menjelaskan bahwa meski hanya sekejap bertemu, hati sudah terpaut rindu kepadanya. Meskipun pertemuan itu sangat singkat, tetapi mereka sudah merasakan keinginan untuk bertemu lagi. ini menunjukkan pertemuan yang begitu singkat, tapi berdampak besar.

10. Buah pauh delima batu
Anak Sembilan ditapak tangan

**Sungguh jauh negeri Satu
Hilang di mata di hati jangan**

Berdasarkan data (10) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Sungguh jauh negeri Satu, hilang di mata di hati jangan**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa, meskipun seseorang mungkin jauh secara fisik, tetapi perasaan mereka masih kuat dan hadir dalam hati. mencerminkan rasa cinta, kerinduan, atau kebersamaan yang tidak terpengaruh oleh jarak fisik.

11. Tetak lontar Alaskan padi
Peti dibawa dari Palembang

**Bertemu sebentar bagaikan mimpi
Itu membawa hatiku bimbang**

Berdasarkan data (11) terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Bertemu sebentar bagaikan mimpi, itu membawa hatiku bimbang**” Pantun tersebut menjelaskan tentang perasaan yang campur aduk akibat pertemuan singkat yang begitu indah, tetapi membuat hati menjadi ragu dan bimbang. Pertemuan tersebut seperti mimpi yang indah namun cepat berlalu. meninggalkan perasaan rindu dan kebingungan dalam hati.

12. Bunga rampai di dalam puan
Buluh perindu atas gunung

**Adakah sampai kepadamu tuan
Rindunya abang tidak tertanggung**

Data (12) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Adakah sampai kepadamu tuan, rindunya abang tidak tertanggung**” Pantun tersebut menjelaskan bahwa ungkapan rindu yang mendalam terhadap seseorang yang jauh di mata tapi dekat di hati. rasa rindu yang tak tertanggung bisa menjadi gambaran dari kekuatan ikatan emosional antara dua individu.

13. Pohon ceri ditanam di huma
Petik buahnya masukkan kantong

**Saling memberi saling menerima
Saling bantu tolong menolong**

Berdasarkan data (13) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Saling memberi saling menerima, saling bantu tolong menolong**” Pantun tersebut menjelaskan bahwa untuk selalu memberi bantuan kepada orang lain, Dan pentingnya kerja sama dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari. karena tanpa bantuan orang lain kita tidak bisa. Sebab manusia merupakan makhluk social yang harus berinteraksi dengan orang

lain.dan tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain, arti saling menolong, menyayangi, membantu, dan saling melengkapi.

14. Hanyut cunia sauhnya larat

Padi di balai raja kedah

Dari dunia sampai akhirat

Sampai ke mati dendam tak sudah

Berdasarkan data (14) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Dari dunia sampai akhirat, sampai ke mati dendam tak sudah**" kutipan tersebut menjelaskan bahwa adanya dendam yang masih tersimpan kepada seseorang. Sebab itu, pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia selama hidup didunia. Karena manusia merupakan makhluk social yang harus berinteraksi dengan orang lain.dan tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain,dalam arti saling menolong,menyayangi,membantu,dan saling melengkapi.

15. Pulau pandan jauh ditengah

Dibalik pulau angsa dua

Hancur badan di kanduang tanah

Kasih akan adik begitu jua

Berdasarkan data (15) yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Hancur badan di kanduang tanah, kasih akan adik begitu jua**" kutipan tersebut menjelaskan tentang perasaan kasih sayang terhadap saudara, hancur badan dikandung tanah mengandung makna bahwa tubuh manusia akan rusak atau hancur ketika sudah dikuburkan didalam tanah. Ini merupakan pengingat bahwa kehidupan di dunia ini sementara dan setiap orang akan menghadapi kematian. Makna kasih adik begitu jua menunjukkan bahwa kasih sayang tulus kepada orang yang kita sayangi.seperti adik,akan tetap ada meskipun tubuh kita sudah hancur ditanah. Kasih sayang adalah sesuatu yang abadi dan tidak terbatas oleh kematian. Pantun ini mengajarkan bahwa meskipun hidup manusia fana dan tubuh akan hancur setelah mati, kasih sayang yang kita berikan kepada orang lain akan selalu dikenang dan memiliki nilai yang abadi.

16. Ketapang belah berperai-perai

Dari seratai lalu ke Jawa

Di manakah boleh kita bercerai

Jika pun mati biar berdua

Berdasarkan data (16) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Di manakah boleh kita bercerai ,jika pun mati berdua**" kutipan tersebut menjelaskan tentang kesetiaan dan komitmen dalam hubungan percintaan. Biasanya dianggap sebagai ungkapan cinta sejati dimana pasangan berjanji untuk bersama selamanya dalam keadaan hidup maupun mati.Dan juga menggambarkan cinta yang tulus dan komitmen mendalam.

17. Dari serati lalu ke Jawa

Bermuat gandum dari asahan

Jika pun mati biar berdua

Adatnya kita berkasih-kasihan

Data (17) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Jika pun mati biar berdua, Adatnya kita berkasih-kasihan**" kutipan pantun tersebut menjelaskan ikatan yang sangat kuat,dimana dua orang berjanji untuk tetap bersama sampai akhir hayat.dan menunjukkan kasih sayang dan cinta adalah hal yang paling penting dalam menjalani hubungan tersebut.

18. Bermuat gandum dari asahan

Hinggaplah paksi rama-rama

Adanya kita berkasih-kasihan

Hidup mati bersama-sama

Berdasarkan data (18) yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Adanya kita berkasih-kasihan, hidup mati bersama-sama**” Pantun tersebut menjelaskan tentang ungkapan perasaan cinta dan komitmen yang mendalam antara dua orang.pantun ini menggambarkan kesetiaan dan kebersamaan dalam menjalani kehidupan.baik suka maupun duka.

19. Dang serat bertanam serai
Serainya habis dilapah kuda
Dunia akhirat tidak bercerai
Kasih mesra di dalam hati

Data (19) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Dunia akhirat tidak bercerai, kasih mesra di dalam hati**” Pantun tersebut menjelaskan tentang gambaran cinta dan kesetiaan yang abadi di antara dua orang yang tidak terpisahkan oleh waktu maupun keadaan,baik didunia maupun akhirat.bahwa rasa kasih dan mesra akan tetap terjaga didalam hati selamanya.

20. Elang di panah seri rama
Dipanah dengan panah sakti
Hancur luluh bersama-sama
Kasih terikat dalam hati

Berdasarkan data (20) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Hancur luluh bersama-sama, kasih terikat dalam hati**” kutipan tersebut menjelaskan tentang ungkapan perasaan cinta yang sangat kuat dan mendalam pada seseorang,yang tetap kokoh meskipun menghadapi berbagai kesulitan atau penderitaan.pantun ini menggambarkan cinta yang tidak akan pudar atau terpisah,bahkan ketika menghadapi kehancuran atau cobaan berat,karena ikatan kasih tetap kuat didalam hati.

21. Anak raja pergi ke serang
Ambil tangga di batang temu
Ingatan pada tuan seorang
Belum juga dapat bertemu

Data (21) terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Ingatan pada tuan seorang, belum juga dapat bertemu**” kutipan tersebut menjelaskan tentang ungkapan kerinduan yang mendalam terhadap seseorang yang dicintai atau dihormati, tetapi belum juga bisa bertemu.pantun ini menggambarkan perasaan merindukan seseorang dan terus memikirkannya.meskipun ada keterbatasan atau halangan yang membuat pertemuan belum terwujud.

22. Diatur dengan duri pandan
Gelombang besar membawanya
Melihat ayah pergi berjalan
Entah pabila kembalinya

Berdasarkan data (22) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Melihat ayah pergi berjalan, entah pabila kembalinya**” Pantuntersebut menjelaskan tentang ungkapan rasa khawatir dan ketidakpastian tentang kepulangan seorang ayah yang pergi.pantun ini menggambarkan perasaan cemas dan harapan akan kembalinya orang yang dicintai. menunjukkan ketidakpastian tentang kapan atau apakah mereka akan kembali.

23. Suara melolong tanda ajakan
Tanda bahaya bersahut-sahutan
Tolong menolong diwajibkan
Bagi orang-orang yang beriman

Berdasarkan data (23) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Tolong menolong diwajibkan, bagi orang-orang yang beriman**” kutipan pantun tersebut menjelaskan tentang tolong menolong adalah suatu kewajiban bagi orang yang beriman. Ini merujuk pada nilai-nilai solidaritas,kerjasama dan saling membantu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

24. Penyengat pohon kelapa

Orang lading mengetam padi

Haram sesaat saya tak lupa

Kakanda ditaruh dalam hati

Data (24) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Haram sesaat saya tak lupa, kakanda ditaruh dalam hati**” kutipan tersebut menjelaskan tentang larangan untuk melupakan seseorang yang berharga didalam hidup kita. Pantun ini menekankan pentingnya menghargai dan tidak melupakan nilai-nilai yang berharga dalam hidup kita,termasuk menghargai orang yang memiliki tempat istimewa dalam hati kita.

25. Kunang-kunang didalam kendi

Ambil tali panjang sedepa

Kenangkan tuan yang baik budi

Sampai mati tidakkan lupa

Berdasarkan data (25) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Kenangkan tuan yang baik budi, sampai mati tidakkan lupa**” Pantun tersebut menjelaskan tentang penghargaan kenangan terhadap kebaikan seseorang,dan mengajak kita untuk selalu mengenang seseorang yang berbaik hati kepada kita.Pnatun ini juga mengajarkan pentingnya menghargai dan mengingat kebaikan orang lain sepanjang hidup kita.

3. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara Tuhan dan yang diciptakan adalah suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia memiliki keterikatan dengan Sang Pencipta sehingga tidak bisa untuk berlepas diri. Hubungan antara manusia dengan tuhan telah tercipta saat pertama kali manusia diciptakan. Manusia sebagai makhluk Allah tuhan seluruh alam harus memuliakan Allah dan meyakiniNya sebagai pemilik alam semesta. Manusia diciptakan dengan potensi ketuhananya, sehingga setiap manusia akan membutuhkan keyakinan terhadap kekuatan yang ada diatas dirinya. Salah satu hal penting untuk menciptakan hubungan dengan Tuhan ialah manusia harus mengenal Allah dengan cara mengetahui syariat serta ketentuan dan juga kewajiban kita sebagai makhluk ciptaanNya. Tingkat keimanan dan ketakwaan yang dimiliki seorang hamba atau umat islam terlihat dalam perbuatannya terutama dalam melaksanakan ibadah serta kewajiban-kewajiban lainnya yang memiliki akhlak yang baik dengan orang lain.

26. Kemumu di dalam semak

Jatuh melayang selaranya

Meski ilmu setinggi tegak

Tidak sembahyang apa gunanya

Berdasarkan data (26) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau, Mengandung hubungan manusia dengan tuhan, Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan “**Meski ilmu setinggi tegak, Tidak sembahyang apa gunanya**” kutipan pantun tersebut menjelaskan bahwa walaupun seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan tinggi,namun jika tidak di imbangi dengan akhlak yang baik dan ketaatan pada agama, Maka pengetahuan tersebut tidak akan bermanfaat dengan baik. Meskipun pendidikan kita tinggi jika solat saja kita tinggalkan maka semua itu sia” karena solat itu tiang agama, Jika kita mendirikan solat berarti kita sudah menegakkan agama Allah,namun sebaliknya jika kita meninggalkan solat berarti kita telah merobohkan agama.

27. Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis mayit dipintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Data (27) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau, Mengandung hubungan manusia dengan tuhan, Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Menangis mayit di pintu kubur, teringat badan tidak sembahyang**” pantun tersebut menjelaskan bahwa tentang pentingnya berbuat baik selama didunia,dan menggambarkan seseorang yang teringat akan dosa yang telah ia perbuat selama hidupnya,dan seseorang yang selalu meninggalkan solat semasa di dunia.sehingga ia pun menyesalinya ketika berada di dalam kubur.

28. Orang baying pergi mengaji
Ke cubadak jalan ke pantai
Meninggalkan sembahyang jadi berani
Seperti badak tak akan mati

Berdasarkan data (28) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau, Mengandung hubungan manusia dengan tuhan, Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Meninggalkan sembahyang jadi berani, seperti badak tak akan mati**” pantun tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang berani meninggalkan solat,seakan-akan dia tidak akan mati,dan orang yang meninggalkan solat seakan-akan dia hidup selamanya.padahal solat itu adalah kewajiban umat muslim untuk mendirikan.meninggalkan solat berarti mengabaikan kewajibannya,karena solat merupakan komunikasi langsung antara seorang hamba dengan Allah.

29. Banyaklah masa antara masa
Tidak seelok masa bersuka
Meninggalkan sembahyang jadi biasa
Tidakkah takut api neraka

Data (29) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Meninggalkan sembahyang jadi biasa, Tidakkah takut api neraka**” pantun tersebut menjelaskan bahwa tentang pentingnya menjaga kewajiban agama,seperti sembahyang.orang yang selalu meninggalkan kewajiban beribadah adalah sekutu/temannya setan,sehingga sudah pasti orang tersebut akan mendapatkan azab yang pedih dari Allah SWT.orang yang sengaja meninggalkan solat maka neraka tempatnya. Sedangkan satu hari dineraka sama dengan 1000 hari didunia.padahal solat merupakan amalan pertama yang dihisab pada hari kiamat.

30. Akan pembelah buah duku
Duku dibelah jadi kepayang
Kepada Allah berlindung aku
Baik berguru kita sembahyang

Berdasarkan data (30) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Kepada Allah berlindung aku ,Baik berguru kita sembahyang**” pantun tersebut menjelaskan bahwa mencerminkan kearifan yang menyatakan pentingnya perlindungan Allah dalam segala aktifitas,dan permohonan perlindungan kepada Allah dimanapun kita berada.baik itu mencari ilmu atau beribadah.

31. Baik berburu ke seberang
Rusa banyak di dalam rimba
Baik berguru kita sembahyang
Dosa banyak di dalam dunia

Data (31) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan.Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Baik berguru kita sembahyang, Dosa Banyak di dalam dunia**” kutipan pantun tersebut menjelaskan bahwa pentingnya belajar dan beribadah,untuk mendalami ilmu pengetahuan.belajar dan beribadah itu

penting karena banyak dosa yang terjadi didunia. Dengan belajar dan beribadah, kita bisa memperbaiki diri dan menghindari dosa-dosa tersebut.

32. Rusa banyak di dalam rimba
Kera pun banyak tengah berhimpun

**Dosa banyak dalam dunia
Segeralah kita minta ampun**

Berdasarkan data (32) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Dosa banyak dalam dunia, Segeralah kita minta ampun**" pantun tersebut menjelaskan bahwa pentingnya meminta ampun atas dosa-dosa yang dilakukan dalam kehidupan. baiknya kita selalu ingat untuk memperbaiki diri dan meminta ampun kepada yang maha kuasa.

33. Sandarkan galah pada pohon
Kayu tersandar berapit dua

**Kepada Allah tempat bermohon
Kalau kita sadarkan nyawa**

Berdasarkan data (33) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Kepada Allah tempat bermohon, kalau kita sadarkan nyawa**" pantun tersebut menjelaskan bahwa pentingnya berdoa kepada Allah sebagai tempat memohon pertolongan dan meminta kesadaran akan nilai kehidupan. ini mencerminkan kebijaksanaan untuk mengakui keterbatasan kita sendiri dan memohon bimbingan serta perlindungan dari yang kuasa.

34. Pohon di kebun habis berbuah
Disambut masak buah rumbiga

**Mohonkan ampun dosa yang sudah
Hendak masuk dalam surga**

Data (34) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Mohonkan ampun dosa yang sudah, Hendak masuk dalam surga**" Kutipan tersebut menjelaskan bahwa pemahaman tentang pentingnya memohon ampun sebagai bagian dari untuk masuk surga. Dan mengajarkan tentang pentingnya kesucian hati dan permohonan ampun sebagai langkah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

35. Batang nangka dibelah-belah
Buah pandan jatuh tercebur

**Jika datang murka Allah
Remuklah badan dalam kubur**

Berdasarkan data (35) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Jika datang murka Allah, Remuklah badan dalam kubur**" kutipan pantun tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang mendapat kemurkaan Allah, maka konsekuensinya akan merasa hancur, bahkan didalam kubur. itulah pentingnya menjauhi dosa dan berbuat baik dalam kehidupan.

36. Kait-kait di padang temu
Terap ditimbun di ujung galah

**Baik-baik berpegang pada ilmu
Harapkan ampun daripada Allah**

Data (36) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada kutipan "**Baik-baik berpegang pada ilmu, Harapkan ampun daripada Allah**" pantun tersebut menjelaskan bahwa pentingnya berpegang pada ilmu dan memohon ampun kepada Allah. Dan pentingnya pengetahuan dan kesadaran akan keterbatasan manusia, serta perlunya mengandalkan ampunan dan petunjuk dari yang maha Kuasa dalam segala hal.

37. Boleh di perah ambil patinya
Dalam kancan taruhlah bakal
Boleh berserah kehendak hatinya
Kepada Allah tempat tawakkal

Berdasarkan data (37) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Boleh berserah kehendak hatinya, kepada Allah tempat tawakkal.**" kutipan pantun tersebut menjelaskan bahwa pentingnya tawakkal kepada Allah dalam menghadapi segala hal. Dan percaya sepenuhnya pada Allah dan berserah kepadanya dalam segala situasi.

38. Anak udang mati dituba
Lada sulah masak dilurut
Perbuatan haram jangan dicoba
Sabda rosul hendak diturut

Berdasarkan data (38) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Perbuatan haram jangan dicoba, Sabda rosul hendak diturut**". kutipan tersebut menjelaskan bahwa perbuatan yang haram atau tercela sebaiknya jangan dilakukan, karena itu perbuatan setan. jika kita mencoba berbuat kejahatan setan akan tertawa melihat apa yg telah kita perbuat. Dan mengikuti apa yang telah rosul ajarkan, itulah yang kita turuti dan kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

39. Raja besar makan ke jirat
Dang saja berulam jantung
Padang Mahsyar dunia akhirat
Allah saja tempat bergantung

Berdasarkan data (39) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Padang Mahsyar dunia akhirat, Allah saja tempat bergantung**" Pantun tersebut menjelaskan bahwa dimana semua manusia akan berkumpul pada hari kiamat untuk diadili. Dan kita harus mendekatkan diri kepada Allah, karena Allah lah tempat memohon pertolongan semata-mata, dan hanya Allah lah yang bisa menolong hambanya.

40. Pecah cawan di atas peti
Cawan minum sutan amat
Tuhan Allah yang maha suci
Jangan dilupakan setiap saat

Berdasarkan data (40) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Tuhan Allah yang maha suci, jangan dilupakan setiap saat**" kutipan tersebut menjelaskan bahwa tentang pentingnya mengingat tuhan yang maha suci setiap saat dalam hidup kita. Karena kepadanya kita berdoa dan memohon atas segala yang kita minta.

41. Buah pandan jatuh tercebur
Delima tumbuh atas batu
Remuklah badan dalam kubur
Terima azab sudahlah tentu

Data (41) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada kutipan "**Remuklah badan dalam kubur, terima azab sudahlah tentu**" Pantun tersebut menjelaskan bahwa nasib seseorang yang sudah meninggal, bahwa tubuhnya sudah hancur didalam kubur dan menerima azab sebagai balasannya. ini adalah gambaran tentang akhir hidup yang tak terelakkan dan pentingnya persiapan kita menghadapi kehidupan setelah kematian, kita juga harus berbuat kebaikan, dan meninggalkan semua larangannya. kelak hanya amal kita yang menolong kita dalam menghadapi pertanyaan malikat didalam kubur.

42. Pagi dan petang berbunyi nobat
Nobat beragam bernama Khalil
Pagi dan petang hendaklah tobat
Tobat mengikut hadits dan dalil

Berdasarkan data (42) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Pagi dan petang hendaklah tobat, Tobat mengikuti hadits dan dalil**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa tentang pentingnya bertaubat sesuai dengan ajaran agama.mengingatkan kita untuk selalu kembali kepada petunjuk agama dan ajaran yang benar seperti yang diajarkan rosulullah menurut hadits dan dalil.Karena Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang mensucikan dirinya.Dengan taubat manusia mengimani adanya siksa neraka dan mengimani keesaan tuhan.

43. Buah coklat ditanam tumbuh
Ambil penggalan mari dijolok
Ilmu akhirat pelajari sungguh
Misalkan kita mati esok

Berdasarkan data (43) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Ilmu akhirat pelajari sungguh, misalkan kita mati esok**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa memahami ilmu akhirat juga penting,mempersiapkan kita untuk kehidupan setelah kematian.mempelajari ilmu akhirat sangatlah penting karena dengan mempelajarinya kita lebih tau yang baik dan yang buruk.dan mengingatkan kita untuk selalu mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat,karena tak ada yang tahu kapan ajal menjemput.

44. Kera banyak tengah berhimpun
Sandarkan galah pada pohon
Segeralah kita meminta ampun
Kepada Allah tempat bermohon

Berdasarkan data (44) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Segeralah kita meminta ampun, kepada Allah tempat bermohon**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa untuk segera meminta ampun kepada Allah sebagai tempat bermohon.hanya Allah tempat kita memohon ampunan dan hanya Allah yang maha pengampun.

45. Banyaklah bulan di antara bulan
Tidak semulia bulan puasa
Banyaklah tuan serupa tuan
Tidak semulia Tuhan yang esa

Data (45) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Banyaklah tuan serupa tuan, Tidak semulia Tuhan yang esa**” kutipan pantun tersebut menjelaskan bahwa tidak ada yang sempurna seperti tuhan yang maha esa.meskipun banyak kelebihan atau kesamaan dengan orang lain,mereka tidak akan sebaik tuhan yang maha esa.dan sebagai pengingat akan pentingnya menghormati dan mengakui kebesaran tuhan diatas segalanya.

46. Bendahara datuk seri paduka
Memerintah kota dan negeri
Sengsara masuk dalam naraka
Hendaklah kita ingatkan diri

Berdasarkan data (46) Kutipan yang terdapat pada pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan” **Sengsara masuk dalam naraka, Hendaklah kita ingatkan diri**” kutipan tersebut menjelaskan bahwa tentang kehidupan dan akhirat, mengingatkan kita akan akibat perbuatan kita didunia. Dan mengingatkan kita tentang akhirat dan pentingnya menjaga diri dari perbuatan yang buruk.

47. Banyaklah masa antara masa
Tidak seelok masa bersuka
Meninggalkan sembahyang jadi biasa
Tidakkah takut api neraka

Berdasarkan data (47) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Meninggalkan sembahyang jadi biasa, Tidakkah takut api neraka**" pantun tersebut menjelaskan bahwa tentang pentingnya menjaga kewajiban agama, seperti sembahyang. orang yang selalu meninggalkan kewajiban beribadah adalah sekutu/temannya setan, sehingga sudah pasti orang tersebut akan mendapatkan azab yang pedih dari Allah SWT. orang yang sengaja meninggalkan solat maka neraka tempatnya. Sedangkan satu hari dineraka sama dengan 1000 hari di dunia. padahal solat merupakan amalan pertama yang dihisab pada hari kiamat.

48. Batang keranji kalau diukir
Batang nangka dibelah-belah
Seberang janji kalau mungkir
Datang murka daripada Allah

Berdasarkan data (48) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Seberang janji kalau mungkir, datang murka daripada Allah**" kutipan tersebut menjelaskan bahwa pentingnya menjaga janji dan menghindari kemurkaan Allah, sebagai pengingat untuk bertindak dengan baik dan jujur dalam segala hal. karena Allah tidak menyukai orang yang mengingkari janjinya.

49. Asam kandis asam gelugur
Ketika asam riang-riang
Menangis mayit di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Data (49) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Menangis mayit di pintu kubur, teringat badan tidak sembahyang**" kutipan tersebut menjelaskan tentang pentingnya berbuat baik selama di dunia. dan menggambarkan seseorang yang teringat akan dosa yang telah ia perbuat selama hidupnya, dan seseorang yang selalu meninggalkan solat semasa di dunia. sehingga ia pun menyesalnya ketika berada di dalam kubur.

50. Daun terap di atas dulang
Anak udang mati dituba
Dalam kita ada terlarang
Perbuatan haram jangan dicoba

Berdasarkan data (50) Kutipan yang terdapat pada nilai moral pantun Melayu Riau mengandung hubungan manusia dengan tuhan. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan "**Dalam kita ada terlarang, perbuatan haram jangan dicoba**" pantun tersebut menjelaskan bahwa kita harus berhati-hati dalam perbuatan yang di larang agama. Agar kita tidak mencoba melakukan perbuatan terlarang atau haram karena itu dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan 50 data mengenai Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024. Dari 50 data tersebut dapat dikelompokkan menjadi *tiga, pertama* Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam ditemukan 5 data, *kedua* Hubungan Manusia dengan Manusia ditemukan 20 data, *ketiga* Hubungan Manusia dengan Tuhan ditemukan 25 data.

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai Analisis Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024. Kesustraan Melayu adalah sastra yang hidup dan berkembang dalam kebudayaan masyarakat Melayu. Melayu adalah sastra yang hidup pada era tradisional, yaitu masyarakat yang masih sederhana dan terikat oleh adat istiadat. Kesustraan Melayu menurut penyampaian ada dua yaitu, Sastra

yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Salah satu bentuk sastra lisan ialah karya sastra yang berbentuk pantun.

Pantun tradisional Melayu ini telah memainkan peranan yang begitu istimewa dalam perjalanan hidup orang Melayu. Pantun telah mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Ia tidak hanya ditujukan untuk kalangan orang tua saja, tetapi juga untuk anak-anak, dan remaja. Kata Pantun dapat berarti sebagai sepasang bahasa terikat yang dapat memberi arah, petunjuk, tuntunan, dan bimbingan.

Masyarakat Melayu Riau sangat suka dengan pantun, karena pantun merupakan salah satu kebudayaan yang sangat berharga serta menunjukkan ciri khas daerah Riau. Maka agar terjaganya kebudayaan berpantun maka dijadikan sebagai tradisi adat yakni pada adat pernikahan. Berbalas pantun dilakukan oleh perwakilan dari keluarga pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, mereka saling berbalas pantun menyampaikan maksud dan tujuan hajat yang di inginkan.

Pantun adalah bentuk puisi lama yang dikenal dengan bahasa-bahasa nusantara. Pantun sering dituturkan oleh masyarakat melayu sebab pantun lebih dikenal oleh masyarakat tersebut. Pantun merupakan bentuk puisi lama yang dapat melatih seseorang untuk berpikir tentang makna sebelum berujar. Pantun yang terdiri atas empat baris, berirama (a-b-a-b) terbagi atas dua bagian yaitu sampiran pada baris pertama dan kedua sementara isi pada larik ketiga dan keempat. Pantun merupakan bentuk tuturan yang menarik dan indah sebab dituturkan dengan larik-larik yang berirama. Selain itu, bentuk puisi lama ini di dalamnya mengandung keindahan bahasa dalam menyampaikan pesan terlihat dalam isi kalimat pantun. Karena di dalam pantun banyak mengandung nilai-nilai kehidupan sesuai dengan islam berlandaskan al qur-an dan sunnah.pantun berperan sangat vital dalam kehidupan bangsa melayu. melalui pantun, tunjuk ajar disebar luaskan, diwariskan dan dikembangkan.melalui pantun pula nilai-nilai luhur dikekalkan dan disampaikan kepada anggota masyarakatnya.setiap pantun melayu pada hakekatnya mengandung nilai-nilai luhur,termasuk didalamnya pantun kelakar atau pantun sindiran. Pantun sering digunakan dalam berbagai acara sosial,seperti pernikahan,pertemuan keluarga,atau acara budaya.

Pada penelitian ini data yang paling banyak ditemukan adalah Hubungan Manusia dengan Tuhan, jenis nilai moral Hubungan Manusia dengan Tuhan sangat sering sekali digunakan dalam berpantun. Masyarakat Melayu Riau karena dalam budaya Melayu, agama dan spiritualitas memegang peran yang sangat penting. Agama, terutama Islam, memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Melayu Riau. Oleh karena itu, dalam karya sastra seperti pantun, tema-tema yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan seringkali menjadi subjek yang dominan.

Selain itu, pantun juga sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran moral dan nilai-nilai keagamaan. Dengan membahas hubungan manusia dengan Tuhan, pantun dapat menjadi medium untuk merenungkan makna kehidupan, memperkuat iman, dan menginspirasi perilaku yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain tema hubungan manusia dengan Tuhan, pantun Melayu Riau juga sering mengangkat berbagai tema lain seperti Hubungan Manusia dengan Manusia dan Hubungan Manusia dan Lingkungan Alam. Namun, tema agama seringkali menjadi fokus utama karena merupakan bagian integral dari identitas budaya Melayu. Data yang paling sedikit ditemukan Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam karena jenis pantun ini sangat jarang ditemukan dalam pantun Melayu Riau, Masyarakat Melayu Riau lebih mengutamakan pantun yang berhubungan dengan agama atau tuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas terhadap Analisis Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari sampai dengan Mei, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kebudayaan Melayu yang ada di Riau adalah Pantun. Pantun tradisional Melayu ini telah memainkan peranan yang begitu istimewa dalam perjalanan hidup masyarakat Melayu. Pantun telah mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Ia tidak hanya ditujukan untuk kalangan orang tua saja, tetapi juga untuk anak-anak, dan

remaja. Kata Pantun dapat berarti sebagai sepasang bahasa terikat yang dapat memberi arah, petunjuk, tuntunan, dan bimbingan berkehidupan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pantun Melayu Riau banyak mengandung nilai moral yang terdapat pada setiap baitnya. Pantun Melayu Riau sangat banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang tanpa kita sadari banyak nasihat serta petunjuk mengenai nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan kita. Hal ini dapat dilihat dari data mengenai Analisis Nilai Moral dalam Pantun Melayu Riau yang ditemukan 50 data mengenai nilai moral yang terdapat pada Pantun Melayu Riau dengan tenggang waktu bulan Februari sampai dengan Mei 2024. Dari 50 Data tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, *pertama* Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam ditemukan 5 data, *kedua* Hubungan Manusia dengan Manusia ditemukan 20 data, *ketiga* Hubungan Manusia dengan Tuhan ditemukan 25 data. Data yang paling banyak ditemukan adalah Hubungan Manusia dengan Tuhan, jenis nilai moral Hubungan Manusia dengan Tuhan sangat sering sekali digunakan dalam berpantun. Masyarakat Melayu Riau karena dalam budaya Melayu, agama dan spiritualitas memegang peran yang sangat penting. Agama, terutama Islam, memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Melayu Riau. Oleh karena itu, dalam karya sastra seperti pantun, tema-tema yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan seringkali menjadi subjek yang dominan. Data yang paling sedikit ditemukan Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam karena jenis pantun ini sangat jarang ditemukan dalam pantun Melayu Riau, Masyarakat Melayu Riau lebih mengutamakan pantun yang berhubungan dengan agama atau Tuhan. Pantun juga berperan dalam kehidupan Masyarakat Melayu Riau, Karena di dalam pantun banyak mengandung nilai-nilai kehidupan sesuai dengan Islam berlandaskan Al-qur'an dan sunnah. Pantun berperan sangat vital dalam kehidupan Masyarakat Melayu. Melalui Pantun, tuntun ajar disebarluaskan, diwariskan, dan dikembangkan. Melalui Pantun pula nilai-nilai luhur dikekalkan dan disampaikan kepada Masyarakatnya. Setiap Pantun Melayu pada hakekatnya mengandung nilai-nilai Moral. Termasuk di dalamnya Pantun Melayu Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Serta keluarga dan juga sahabat serta teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2020 Universitas Rokania, semua suka duka kita akan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Prenada Media.
- Darmadi, H. (2010). Pendidikan Pancasila: Konsep Dasar dalam Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Farisha, S. S. (2023). Nilai-nilai Moral dalam Tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. Jurnal Bahasa dan Sastra, 2(2), 49-60.
- Herman, S. (2020). Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono.
- Heryadi, Dedi. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Pusbill
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, D. (2012). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwandari, R. (2015). Buku Pintar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Istana Media.
- Putri, R. E. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Suci Zahrana (Doctoral

- dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Sosial: Moralitas*. Jakarta: Erlangga,
- Santoso, J. (2013). *Buku Pintar Pantun Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmayadi, T. (2018). Nilai-nilai kearifan Lokal dalam pandangan hidup masyarakat adat Kampung Kuta. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 19-29.
- Trisnawati, T. (2019). Analisis Jenis-Jenis dan Fungsi Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern Karya Korrie Layun Rampan. *Parataksis Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2(2), 1-12. doi: <https://doi.org/10.31851/parataksis.v2i2.4000>
- Vera, S., Asnawati, A., & Yanto, Y. (2022). Analisis Nilai Moral Serial Televisi Upin dan Ipin Dikalangan Anak-Anak. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(1), 49-56.